

PERBEDAAN JUMLAH AYAT DALAM SURAH MARYAM

(Studi Analisis Mushaf Kuno Aceh dan Jawa)

Skripsi ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)



Oleh:

Azura Riska Melvita

NIM: 20211379

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1446 H/ 2024 M

PERBEDAAN JUMLAH AYAT DALAM SURAH MARYAM

(Studi Analisis Mushaf Kuno Aceh dan Jawa)

Skripsi ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)



Oleh:

Azura Riska Melvita

NIM: 20211379

Dosen Pembimbing:

Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

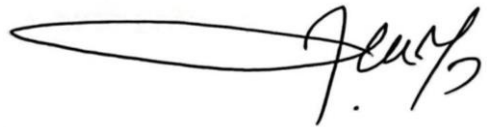
1446 H/ 2024 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Perbedaan Jumlah Ayat dalam Surah Maryam (Studi Analisis Mushaf Kuno Aceh dan Jawa)*” yang disusun oleh Azura Riska Melvita dengan Nomor Induk Mahasiswa 20211379 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 30 Agustus 2024

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Hawasi', with a long horizontal stroke extending to the left.

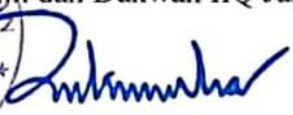
Dr. Ahmad Hawasi, M. Ag.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perbedaan Jumlah Ayat dalam Surah Maryam (Studi Analisis Mushaf Kuno Jawa dan Aceh)” oleh Azura Riska Melvita dengan Nomor Induk Mahasiswa 20211379 telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 4 September 2024 skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Agama (S. Ag)**.

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A.	Ketua Sidang	
2	Mamluatun Nafisah, M. Ag.	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Romlah Widayati, M.Ag.	Penguji I	
4	Hana Natasya, M.Ag.	Penguji II	
5	Dr. Ahmad Hawasi, M. Ag.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 4 September 2024

Mengetahui
Dekan Ushuluddin dan Dakwan IIQ Jakarta

Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Azura Riska Melvita**
Nim : 20211379
Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 6 Juli 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Perbedaan Jumlah Ayat dalam Surah Maryam (Studi Analisis Mushaf Kuno Aceh dan Jawa)*” adalah benar murni hasil karya saya, terkecuali kutipan-kutipan yang penulis sudah sebutkan dari sumbernya. Segala kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 30 Agustus 2024

Penulis



Azura Riska Melvita

MOTTO

“Berani Hidup Tak Takut Mati
Takut Mati Jangan Hidup
Takut Hidup Mati Saja”
-K.H Ahmad Sahal-

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap

مُشَدَّدَة	Ditulis	<i>Musyaddadah</i>
شِدَّة	Ditulis	<i>Syiddah</i>

3. *Tā Marbūṭah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
----------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Tā Marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila *Tā Marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah + ya’ mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya’ mati</i>	Ditulis	Ī
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>

4	<i>Dhammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	يَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
-----------	---------	------------------

الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
------------	---------	-----------------

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*.

السَّمَاءُ	2	<i>al-samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan persembahan khusus untuk kedua orang yang sangat mencintai saya dan saya cintai juga, yaitu Ayah dan Bunda yang telah memperjuangkan begitu banyak hal, mengorbankan berjuta kebahagiaan untuk memberi dukungan dan dorongan kepada saya hingga ada di titik saat ini. Selain itu, Skripsi ini juga tak lupa saya persembahkan kepada guru-guru saya yang banyak memberi pelajaran dan pembelajaran dalam hidup selama saya mengemban ilmu, teman-teman dan orang terdekat yang kebbaikannya terus mengalir kepada saya. Kepada mereka semua, semoga Allah SWT. mengasihi, merahmati, dan memberkahi. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan pada kehadiran Ilahi, Allah *rabbul 'izzaty* yang dengan segala nikmat, rahmat, dan kasih sayangNya menuntun saya hingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Perbedaan Jumlah Ayat dalam Surah Maryam (Studi Analisis Mushaf Kuno Aceh dan Jawa)”** ini di waktu yang tepat. *Salawat* dan salam juga semoga senantiasa teriring kepada Nabi Muhammad Saw., manusia pilihan, panutan umat manusia yang telah mendakwahkan agama Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin*. Semoga kelak beliau berkenan mengakui kita sebagai umat dan memberikan *syafa'at* kepada kita semua.

Dalam penulisan Skripsi ini, tentunya tidak lepas dari berbagai problematika yang muncul, namun hal tersebut penulis tanggapi sebagai sebuah tantangan yang memacu semangat untuk menyelesaikan penelitian ini. Sehingga pada akhirnya penelitian ini menjadi sebuah karya tugas akhir yang dapat penulis selesaikan. Semua ini tentunya dapat dilalui atas izin dan pertolongan dari Allah SWT. Selain itu, penulisan Skripsi ini tentunya tidak lepas dari peran-peran penting banyak pihak, oleh karena itu dengan penuh hormat dan ketulusan penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati M.Ag (Warek I), Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., AK, CPA. (Warek II) dan Ibu Hj. Muthmainnah, M.A. (Warek III) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

3. Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) dan para staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
4. Bapak Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag selaku pembimbing Skripsi bagi penulis yang telah mendedikasikan waktunya serta memberikan bimbingan dan masukan selama penyelesaian Skripsi ini.
5. Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pengajar tahfiz berikut ini yang telah membantunya menyelesaikan program di IIQ Jakarta.
6. Setiap pengajar di Lembaga Ilmu Pengetahuan Al-Qur'an (IIQ) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jakarta yang telah memberikan ilmu dalam berbagai tema selama masa perkuliahannya.
7. Kedua orang tua tercinta saya, Bapak Antoni, S.P, M.H dan Ibu Handayani, S.P yang doanya tak henti-henti ditujukan kepada kebaikan hidup penulis termasuk kelancaran dalam penulisan Skripsi ini. Tak lupa juga adik saya Raihana Maiza Andani yang sudah memberikan dukungannya untuk saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini, serta keluarga besar saya yang selalu mendoakan saya.
8. Kepada penulis yang sampai saat ini telah berjuang menempuh setiap langkah penyelesaian studinya di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
9. Segenap teman-teman seperjuangan saya di IIQ Jakarta angkatan 2020, kelas IAT A khususnya, Aulia Bakta, Farhatun Nazila, , yang telah membantu saya pada detik detik akhir penulisan ini, dan teman-teman satu tim KKL Kleurahan Paku Alam, yang sudah

menjadi *support system* dan pemacu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

10. Sahabat Seperjuangan Wuti Wulandari, Halimatushadiyah, Febrianti Nur, dan izzah Nailatur Rohmah yang sudah menjadi Sahabat baik bagi penulis, serta saling mengingatkan untuk tetep semangat dan saling memotivasi.
11. Kepada teman seperantauan Zen, Mays, Uun, Icha, Sasa, Milwas, Rindhy yang telah menjadi teman baik selama penulis di perantauan ini.
12. Kepada kakak-kakakku dan temanku yang pernah seatap bagaikan keluarga, Tipa, Hifsa, Kak Ami, Kak Rizka, Kak Wilda, Haifa, dan terkhusus kepada Teh Jiyah yang telah banyak membantu proses penulisan skripsi ini.
13. Kepada teman hidup, sahabat special until jannah, piyik, terima kasih atas semangat, dukungan, dan motivasi tanpa henti. yang telah banya membantu penulis melewati perjalanan ini sebagai awal finish perjuangan penulis.
14. Saya ucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah mampu bertahan hingga sejauh ini, dengan jatuh banggunnya proses yang ada dalam hidup ini.
15. Dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang membantu dari banyak pihak akan turut menyempurnakan karya ini. Semoga karya yang masih penuh keterbatasan ini memiliki manfaat bagi siapapun yang membacanya.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
المخلص	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Pembatasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metodologi Penelitian	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Sumber Data.....	12
3. Teknik Pengumpulan Data.....	13
4. Teknik Analisis Data.....	13
5. Pendekatan penelitian	14
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II SEJARAH PENULISAN AL-QUR'AN DAN DISKURSUS	
ILMU ADDUL ĀYY	17
A. Definisi Mushaf.....	17
1. Penulisan Al-Qur'an pada masa Nabi.....	18
2. Pengumpulan Al-Qur'an pada Masa Sahabat Abu Bakar.....	20
3. Pengumpulan Al-Qur'an pada Masa Ustman Bin Affan	21

B. Mushaf Kuno di Nusantara	22
1. Pengertian Mushaf	22
2. Kajian Mushaf Kuno di Nusantara	23
3. Disiplin Ilmu dalam Kajian Mushaf	24
C. Seputar Ilmu ' <i>Addul Āyy</i>	26
1. Pengertian ' <i>addul al-āyy</i>	26
2. Madzhab dalam Ilmu ' <i>addul al- āyy</i>	27
3. Identifikasi Jumlah Ayat dalam QS. Maryam.....	28
BAB III MENGENAL MUSHAF KUNO ACEH DAN MUSHAF	
KUNO JAWA	31
A. Profil Mushaf Kuno Aceh	31
B.....	38
B. Profil Mushaf Kuno Jawa.....	38
BAB IV ANALISIS KOMPARATIF HITUNGAN AYAT PADA QS.	
MARYAM	45
A. Jumlah Ayat dalam QS. Maryam pada Mushaf Kuno Aceh dan Mushaf Kuno Jawa	45
B. Komparasi Akhir Ayat pada Mushaf Kuno Aceh dan Mushaf Kuno Jawa	91
C. Aspek ' <i>Addul Ayy</i> Dalam QS.. Maryam Pada Mushaf Kuno Aceh dan Jawa	101
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
RIWAYAT HIDUP.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ikhtilaf yang terdapat pada QS. Maryam Menurut Ilmu <i>Addul Āyy</i>	29
Tabel 3. 1 Deskripsi Mushaf Aceh.....	37
Tabel 3. 2 Deskripsi Mushaf Jawa	42
Tabel 4. 1 Komparasi akhir Ayat pada Mushaf Kuno Jawa dan Aceh ...	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kode Mushaf Aceh.....	31
Gambar 3. 2 Halaman Awal Mushaf.....	32
Gambar 3. 3 Halaman Akhir Mushaf	33
Gambar 3. 4 <i>Countermark</i> Mushaf	33
Gambar 3. 5 <i>Watermark</i> Mushaf.....	34
Gambar 3. 6 Tinta Merah pada Awal surah	35
Gambar 3. 7 Tinta Merah pada Awal juz	35
Gambar 3. 8 Iluminasi pada Juz 15.....	36
Gambar 3. 9 Hizb (Rubu', Sumun, Nishf).....	36
Gambar 3. 10 Halaman Akhir Mushaf	38
Gambar 3. 11 Halaman Awal Mushaf Jawa.....	38
Gambar 3. 12 Kode Inventaris Mushaf Kuno Jawa	38
Gambar 3. 13 <i>Watermark</i> Mushaf Kuno Jawa	40
Gambar 3. 14 <i>Countermark</i> Mushaf Kuno Jawa.....	40
Gambar 3. 15 Tanda Ruku dan Tanda Juz	41
Gambar 3. 16 Pembetulan ayat pada samping Ayat.....	41
Gambar 3. 17 Sambungan Ayat dan nomor halaman Mushaf	41
 Gambar 4. 1 Ayat pertama Mushaf Jawa	 46
Gambar 4. 2 Ayat pertama Mushaf Aceh.....	46
Gambar 4. 3 Ayat kedua mushaf Jawa.....	47
Gambar 4. 4 Ayat kedua Mushaf Aceh.....	47
Gambar 4. 5 Ayat ketiga surah Maryam	47
Gambar 4. 6 Ayat Ketigaa Mushaf Aceh	48
Gambar 4. 7 Ayat Keempat Mushaf Jawa.....	48
Gambar 4. 8 Ayat Keempat Mushaf Aceh	49
Gambar 4. 9 Ayat Kelima Mushaf Jawa	49
Gambar 4. 10 Ayat Kelima Mushaf Aceh.....	50
Gambar 4. 11 Ayat Keenam Mushaf Jawa.....	50
Gambar 4. 12 Ayat Keenam Mushaf Aceh	51
Gambar 4. 13 Surah maryam 7-11 Mushaf Jawa	51
Gambar 4. 14 Surah Maryam ayat 7-11 Mushaf Aceh	51
Gambar 4. 15 Surah Maryam Ayat 12-16 Mushaf Jawa.....	53

Gambar 4. 16 Surah Maryam ayat 12-14 Mushaf Aceh	53
Gambar 4. 17 Surah Maryam ayat 17-19 Mushaf Jawa	56
Gambar 4. 18 Surah Maryam ayat 15-19 Mushaf Aceh	56
Gambar 4. 19 Surah Maryam ayat 20-24 Mushaf Jawa	57
Gambar 4. 20 Surah Maryam ayat 20-24 Mushaf Aceh	58
Gambar 4. 21 Surah Maryam ayat 25-29 Mushaf Jawa	60
Gambar 4. 22 Surah Maryam ayat 25-29 Mushaf Aceh	60
Gambar 4. 23 Surah Maryam Ayat 30-32 Mushaf Jawa.....	62
Gambar 4. 24 Surah Maryam Ayat 30-32 Mushaf Aceh	62
Gambar 4. 25 Ayat 33 Surah Maryam mushaf Jawa.....	64
Gambar 4. 26 ayat 33 Surah Maryam Mushaf Aceh.....	64
Gambar 4. 27 Ayat 34 Surah Maryam Mushaf Jawa	65
Gambar 4. 28 Ayat 34 Surah Maryam Mushaf Aceh.....	65
Gambar 4. 29 Ayat 35 Surah Maryam Mushaf Jawa	66
Gambar 4. 30 Ayat 35 Surah Maryam Mushaf Aceh.....	66
Gambar 4. 31 Ayat 36-41 Surah Maryam Mushaf Jawa.....	67
Gambar 4. 32 Ayat 36-41 Surah Maryam Mushaf Aceh	67
Gambar 4. 33 Ayat 42-44 Surah Maryam mushaf Jawa	70
Gambar 4. 34 Ayat 42-44 Surah Maryam mushaf Aceh.....	70
Gambar 4. 35 Ayat 45-47 Surah Maryam Mushaf Jawa.....	71
Gambar 4. 36 Ayat 45-47 Surah Maryam Mushaf Aceh	72
Gambar 4. 37 Ayat 48-51 Surah Maryam Mushaf Jawa.....	73
Gambar 4. 38 Ayat 48-51 Surah Maryam Mushaf Aceh	73
Gambar 4. 39 Ayat 52-58 Surah Maryam Mushaf Jawa.....	75
Gambar 4. 40 Ayat 52-58 Surah Maryam Mushaf Aceh	76
Gambar 4. 41 Ayat 59-67 Surah Maryam Mushaf Jawa.....	78
Gambar 4. 42 Ayat 59-67 Surah Maryam Mushaf Aceh	78
Gambar 4. 43 Ayat 68-72 Surah Maryam Mushaf Jawa.....	82
Gambar 4. 44 Ayat 73-77 Surah Maryam Mushaf Jawa.....	83
Gambar 4. 45 Ayat 78-85 Mushaf Jawa.....	85
Gambar 4. 46 Ayat 86-94 Surah Maryam Mushaf Jawa.....	87
Gambar 4. 47 Ayat 95-98 Surah Maryam Mushaf Jawa.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Cek Plagiarisme	113
--	-----

ABSTRAK

Banyak ditemui perbedaan jumlah ayat pada mushaf kuno hal ini dikarenakan penyalinan mushaf yang beragam, hitungan ayat tersebut disebut dengan ilmu *Addul Āyy*. Ilmu ‘addul ayy adalah membahas tentang keadaan ayat- ayat Al-Qur‘‘an, termasuk jumlah ayat dalam setiap surah, serta awal dan akhir ayat, mengetahui ayat makkiyah madaniyah, serta perbedaan pendapat antar ulama dalam satu surah.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu perbedaan hitungan QS. Maryam pada mushaf kuno Aceh dan Jawa. Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan penelitian kepustakaan (library reseacrh), dan penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan analisis komparatif dengan pendekatan filologi. Dan tekni pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya perbedaan jumlah ayat dalam mushaf kuno jawa dan aceh memiliki perbedaan yang signifikan, jumlah ayat surah maryam pada mushaf kuno jawa memiliki 98 ayat dan mushaf kuno aceh memiliki 67 ayat, dalam kedua mushaf ini tidak mengikuti disiplin ilmu addul ayy.

Kata kunci: *Manuscript, Mushaf Aceh dan Jawa, Addul Āyy*

ABSTRACT

It is commonly observed that there are differences in the number of verses in ancient manuscripts due to the various methods of manuscript copying. This variation in verse count is referred to as the science of Addul Āyy. The science of 'addul ayy discusses the status of the verses of the Qur'an, including the number of verses in each surah, as well as the beginning and ending of verses, identifying Meccan and Medinan verses, and differences of opinion among scholars within a surah.

The main issue addressed in this research is the discrepancy in the number of verses in Surah Maryam as found in ancient manuscripts from Aceh and Java. To investigate this issue, the research is qualitative, employing library research, and utilizes descriptive analysis and comparative analysis methods with a philological approach. The data collection techniques include documentation and interviews.

The results of this research indicate that there is a significant difference in the number of verses between the ancient manuscripts from Java and Aceh. Surah Maryam in the ancient Javanese manuscript contains 98 verses, while the ancient Acehnese manuscript contains 67 verses. Neither of these manuscripts adheres to the discipline of the science of Addul Āyy.

Keywords: Manuscript, Aceh and Java Manuscripts, Addul Āyy

الملخص

توجد العديد من الاختلافات في عدد الآيات في المخطوطات القديمة، وهذا يرجع إلى تنوع أساليب نسخ المخطوطات. يُطلق على حساب الآيات اسم "علم العدّ". علم العدّ يتناول دراسة حالة آيات القرآن الكريم، بما في ذلك عدد الآيات في كل سورة، وبداية ونهاية الآيات، ومعرفة الآيات المكية والمدنية، وكذلك اختلاف آراء العلماء في السورة الواحدة.

تتمحور مشكلة البحث في هذا السياق حول اختلاف عدد الآيات في سورة مريم بين وجاوة. لدراسة هذه المشكلة، يعتمد البحث على منهج Aceh المخطوطات القديمة من نوعي باستخدام البحث المكتبي، ويطبق المنهج الوصفي التحليلي والتحليل المقارن باستخدام منهجية فيلولوجية. وتتم عملية جمع البيانات باستخدام تقنيات التوثيق والمقابلات.

تشير نتائج البحث إلى أن هناك اختلافًا كبيرًا في عدد الآيات بين المخطوطات القديمة تحتوي سورة مريم في المخطوطات القديمة الجاوية على ٩٨ آية، بينما. اچيه من جاوة و تحتوي المخطوطات القديمة الأيسية على ٦٧ آية. ولا تتبع أي من هذين المخطوطين قواعد علم العدّ.

الكلمات المفتاحية: المخطوطات، المصاحف اچيه وجافا، عد الآيات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang pertama dan yang paling utama menurut kepercayaan umat Islam dan diakui kebenarannya.¹ Al-Qur'an merupakan kitab suci yang didalamnya terdapat firman-firman (wahyu) Allah, yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai rasul Allah secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam hidup dan kehidupannya guna mendapatkan kesejahteraan di dunia dan diakhirat².

Semua ayat yang di tuliskan di dalam Al-Qur'an bukan semata-mata hanya sekedar tulisan atau cetakan umat manusisa, melainkan ucapan perkataan atau kalam Allah yang di sampaikan kepada rasulullah melalui malaikat Jibril. Dan pada hakikatnya kita sebagai umat muslim harus bisa membaca dan memahami apa arti dan makna yang terdapat di dalam Al-Qur'an, dengan mempelajarinya melalui ilmu '*Ulūm Al-Qur'an*'.³

Disamping kita mempelajari aspek '*Ulūm Al-Qur'an*' kita harus mengetahui bagaimana proses perkembangan al-Quran mulai dari yang diturunkan ke langit bumi lalu di turunkan oleh malaikat jibtil secara berangsur-angsur kepada nabi Muhammad SAW, lalu kemudian di tulis ayat per ayat, surat persurat, sesuai dengan kejadian kedjadian yang di alami

¹Amirullah Syarbini, dan Sumantri Jamhari,, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Ruang Kata, 2012), h. 83.

² Salim Said daulay, Adinda Sushiyandani, Sopan sofian, "Pengenalan Al-quran", *Jurnal wahana Pendidikan* 9, no. 5, (2023), h. 472-480.

³Quraish shihab, Ahmad sukardja, Badri Yatim, et al., eds., *Sejarah dan Ulumul Qur'an*, (Jakarta, Pustaka Firdaus, 2013), h. 34.

selama nabi Muhammad SAW berdakwah di dalam menyempurnakan agama islam.⁴

Awal mula nya mushaf yang di turunkan Allah SWT di tulis dengan berbagai macam media. Seperti di tulis di atas batu, pelepah qurma, kulit pohon, dan masih banyak media lainnya untuk menulis dan mencatat ayat-ayat Al-Qur'an. Untuk menjaga agar tidak hilang. Yang mana di setiap penulisan ayat Qur'an itu sendiri pasti akan mengalami perubahan dan perkembangan, bukan ada penambahan terhadap ayatnya namun penomoran ayat atau pemberhentian ayat yang berbeda dari pendapat ulama.⁵

Banyak proses yang di lalui untuk menjadikan serpihan-serpihan ayat yang telah di turunkan dan telah ditulis menjadi buku (mushaf), karena melibatkan kerja untuk penyeleksian tulisan. Tidak hanya sampai di situ, perbedaan zaman akan mempengaruhi perkembangan-perkembangan dari beragam aspek, baik dari aspek teks maupun aspek non teks.⁶

Perkembangan mushaf itu sendiri di Negara Indonesia penyalinanya diperkirakan dimulai di Aceh sekitar abad ke 13, ketika Samudra Pasai menjadi kerajaan Islam pertama di Nusantara setelah sang Raja yaitu Sultan Malik As-Saleh memeluk Islam. Dimana pertengahan abad ke 13

⁴ Hakim, A. "Metode Kajian Rasm, Qiraat, Wakaf dan Dabt pada Mushaf Kuno (Sebuah Pengantar)". *Suhuf*, 11(2018): h. 77-92.

⁵ Rohimin,, "Jejak Dan Otoritas Pencetakan Mushaf Al-Quran Di Indonesia", *Nyansa* 9, no. 2, (2016), h. 191.

⁶ Ahmad Hawasi, "Diakritik Mushaf Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Dabt Abu 'Amr Al-Dani Dan Abu Daud Aplikasi Dan Implikasinya Terhadap Mushaf Di Dunia Islam)", (Disertasi Doktor, Program Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022), h. 34

merupakan hasil islamisasi daerah-daerah pantai yang pernah disinggahi pedagang-pedagang muslim sejak abad ke 7 dan seterusnya.⁷

Namun mushaf tertua di Asia tenggara berasal dari Johor yang ditemukan di Indonesia pada abad 16 (1585) M yang merupakan koleksi william Marsden. Dan mushaf Al-Qur'an cetakan tertua berasal dari Palembang yang selesai dicetak pada 21 Ramadhan 1264 (21 Agustus 1848) yang merupakan hasil cetak batu (litografi) Haji Muhammad Azhari bin Kemas Haji Abdullah, yang juga merupakan mushaf cetakan tertua di Asia Tenggara.⁸

Penyalinan mushaf secara tradisional berlangsung di berbagai kota dan wilayah seperti Aceh, Padang, Palembang, Banten, Cirebon, Madura, Lombok, Banjarmasin, Samarinda, Makasar, Ternate, Yogyakarta, dan Solo pada abad 19 atau awal abad 20. Warisan warisan bersejarah tersebut disimpan diberbagai museum, perpustakaan, ahli wari, kolektor, dan pesantren.⁹

Penyalinan mushaf tersebut yang terjadi di masa lampau dinamakan mushaf kuno atau manuskrip kuno, dengan beragam cara penyalinannya menjadikan beberapa diantaranya terdapat perbedaan dari Aspek '*Ulūm Al-Qur'an*', seperti *Ḍabt*, rasm, Tanda Waqaf, Ilmuniasi, serta Hitungan ayatnya, maka dari itu perlu bagi kita untuk mempelajari hal tersebut agar pemahaman menjadi luas dan banyaknya pemahaman yang awam di masyarakat akan hal tersebut, terlebih dalam hitungan ayat.

⁷ M. Fitriadi, "Karakteristik *Ḍabt* Mushaf Nusantara (Perbandingan Msi Dan Naskah Mushaf Aceh)" (Doctoral dissertation, Fakultas Ushuluddin universitas PTIQ Jakarta, 2019),

⁸ Ali Akbar, "Pencetakan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia", *Ṣuḥuf* 4, no 2, (2011): h. 172.

⁹ Syarifudin, "Kajian Naskah Mushaf Kuno di Aceh: Potensi dan Prospeknya," *Adabiya* 20, no. 2, (2018): h. 4.

Dari sekian banyak ilmu yang berkaitan dengan *'Ulūm Al-Qur'an*, ilmu hitung ayat memiliki ilmu tersendiri yang biasa disebut dengan *āddul āyy* ilmu ini membahas tentang penomoran ayat Al-Qur'an serta peberhentian akhir ayat dalam Al-Qur'an, yang dimana dapat membantu kita dalam menghafal Al-Qur'an karena dipisah setiap ayatnya dengan tanda atau nomor ayat, tidak seperti pada zaman 'Utsmān bin Affān yang pada saat itu bersih dari segala tanda, titik, dan pemisah ayat.¹⁰

Menurut para ahli Qira'at terdapat tujuh madzhab yang terkenal mengenai penghitungan jumlah ayat al-Qur'an, yaitu pertama, *Al-Madanī al-Awwal* menyebutkan sebanyak 6217 atau 6214 ayat. Kedua, *Al-Madanī al-Akhīr* menyebutkan sebanyak 6214 ayat. Ketiga, Ahl Makkah menyebutkan angka 6210 ayat. Keempat, Ahl Bashrah menghitungnya sebanyak 6204 ayat. Kelima, Ahl Damaskus berpendapat sebanyak 6227 atau 6226 ayat. Keenam, *al-Humushi* berpendapat sebanyak 6232 ayat. Ketujuh, ahl Kufah menyebutkan sebanyak 6236 ayat. Mushaf al-Qur'an yang diterbitkan di Indonesia jumlah ayat al-Qur'an sebanyak 6236 ayat. Mushaf Standar Indonesia mengikuti pendapat *Kūfiy*.¹¹

Para ulama berbeda pendapat tentang susunan surat-surat al-Qur'an. Ada tiga pendapat yang muncul tentang persoalan ini, yaitu: pertama, susunan surat-surat al-Qur'an seluruhnya berdasarkan petunjuk Rasul (*tawqifi*). Kedua, susunan surat-surat al-Qur'an adalah ijihad para sahabat; dan ketiga, susunan surat-surat al-Qur'an sebagian bersifat tawqifi dan sebagian lagi adalah ijihad sahabat. Dari ketiga pendapat

¹⁰Cece Abdulwaly, *Menghitung Jumlah Ayat-Ayat Al-Quran*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), h. 17.

¹¹ Moh, Zahid, "Perbedaan Pendapat Para Ulama Tentang Jumlah Ayat Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Penerbitan Mushaf Al-Qur'an Di Indonesia", *Nuansa* 9, no. 1, (2012), h. 15.

tersebut menurut Manna' al-Qaththan cenderung pada pendapat yang pertama, karena menurutnya pendapat ini lebih kuat dari pendapat lainnya.¹²

Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang mazhab perhitungan ayat ini sebagaimana di Indonesia Lajnah pentahsinan Ayat mengikuti mazhab *kūfī* dalam perhitungan ayat sehingga kurangnya pengetahuan tentang mazhab lainnya, Oleh karena itu penelitian ini berjudul, **“Perbedaan Jumlah Ayat dalam Surah Maryam (Studi Analisis Mushaf Kuno Aceh dan Jawa)”**.

B. Permasalahan

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, agar lebih terarah maka peneliti membatasi masalah pada karakteristik dhabt dalam manuskrip mushaf kuno Aceh. maka penulis akan menguraikan permasalahan yang sesuai dengan tema yang telah disebutkan, oleh karenanya maka penting menjelaskan beberapa hal berikut

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa persoalan yang perlu dibahas secara detail dan mendalam diantaranya adalah:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang Kajian Mushaf kuno Nusantara dan Ulumul Qur'an secara menyeluruh.
2. Beberapa manuskrip Al-Qur'an yang bedar di Indonesia memiliki perbedaan jumlah ayat yang cukup signifikan sehingga dapat mempengaruhi penomoran ayat pada Al-Qur'an secara keseluruhan.

¹² Rohimin,, “Jejak Dan Otoritas Pencetakan Mushaf Al-Quran Di Indonesia,” h. 182.

3. Terdapat beberapa pendapat ulama mengenai sumber penghitungan ayat-ayat Al-Qur'an yang menimbulkan perbedaan Jumlah ayat pada Al-Qur'an.
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai mazhab pada aspek '*addul Ayy* dalam Al-Qur'an.
5. Setiap mushaf memiliki karakteristik yang berbeda pada aspek '*addul Ayy*.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari keluasan pembahasan yang tidak berujung, maka penulis membatasi penelitian ini terfokus pada tentang aspek '*Addul Ayy* pada QS. Maryam saja Dimana saat ini penulis hanya meneliti tentang '*Addul Ayy* yang banyak belum dikaji dan diketahui. Mushaf yang dijadikan objek penelitian kali ini dari Aceh dan Jawa yaitu mushaf koleksi Taman Mini Indonesia. Tidak meliputi *rasm* mushaf, maupun qiraatnya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana deskripsi perbedaan hitungan QS. Maryam pada mushaf kuno Jawa dan Aceh?
- b. Bagaimana analisis perbandingan hitungan Q.S Maryam pada mushaf kuno Jawa dan Aceh?
- c. Bagaimana aplikasi ilmu '*Addul Ayy* dalam QS. Maryam pada mushaf kuno Jawa dan Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat ditari

sebuah tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsi perbedaan hitungan ayat QS. Maryam pada mushaf kuno Aceh dan Jawa.
- b. Untuk menganalisis perbandingan hitungan Q.S Maryam pada mushaf kuno Jawa dan Aceh?
- c. Untuk mengaplikasi ilmu '*Addul Āyy*' dalam QS. Maryam pada mushaf kuno Aceh dan Jawa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada yang juga peneliti sampaikan, maka dengan adanya penelitian ini peneliti berharap juga dapat membawa beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini pembaca dapat mengetahui salah satu jenis penelitian kualitatif dalam perbandingan antara dua mushaf kuno, yang pertama adalah mushaf kuno Aceh dan yang kedua mushaf kuno yang berasal dari Jawa yang mana mushaf ini berada di museum Taman Mini Indonesia Indah. Sehingga pembaca mendapat gambaran tentang salah satu jurusan dalam perkuliahan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Penelitian ini diharapkan juga bisa bermanfaat sebagai salah satu referensi pembaca. Serta memberikan kontribusi dalam bidang akademis, khususnya lagi bagi para peneliti mushaf-mushaf kuno yang ada di nusantara.

2. Manfaat Praktis

Bagi Manajemen Museum Bayt Al-Qur'an, diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan atau keputusan sebagai upaya untuk perbaikan serta meningkatkan kualitas program untuk yang akan datang.

Bagi Mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penulisan penelitian baik skripsi atau karya ilmiah lainnya khususnya bagi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir

E. Tinjauan Pustaka

Antisipasi akan terjadinya kesamaan dalam penyusunan skripsi, penulis terlebih dahulu menelusuri kajian-kajian yang pernah diteliti sebelumnya yang memiliki relevansi tema terhadap kajian yang akan diteliti penulis. Sejauh penelitian Penulis, kajian pada tema ini pada dasarnya bukan merupakan kajian yang pertama dalam dunia keilmuan Al-Qur'an. Artinya ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tema serupa, akan tetapi tidak menggunakan arah dan fokus pembahasan yang sama persis. Diantara hasil tinjauan pustaka yang penulis lakukan terkait *Ilmu 'Addul Āyy* ditinjau dari beberapa aspek, diantaranya sebagai berikut:

1. Tesis dengan judul “*Karakteristik Mushaf Kuno Nusantara: Analisis Bentuk, Konsistensi dan Relevansi ḍabt al-Mushaf Lamongan Jawa Timur*” yang ditulis oleh Isyroqotun Nashoiha mahasiswa pasca sarjana (S2) Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta pada tahun 2021 M. Hasil tesis ini isyraqatun membahas tentang relevansi dan konsistensi *ḍabt* pada Mushaf lamongan Jawa Timur, yang dimana penelitian mushaf kuno Nusantara memiliki persamaan dengan Mushaf Standar Indonesia dari berbagai segi seperti: pembubuhan tanda baca hamzah washal dan *hamzah qaṭa'*, penulisan tanda sukun dalam bacaan *iẓhār idgām, ikhfā' iẓhār, iqlāb* pada *nūn sâkinah*. Sedangkan tanda baca yang lain mengalami perbedaan.¹³ persamaan dalam penelitian ini adalah sama

¹³ Isyraqatun Nashoiha, “Karakteristik Mushaf Kuno Nusantara: Analisis Bentuk, Konsistensi dan Relevansi *ḍabt al-Mushaf Lamongan Jawa Timur*” (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuludin Dan Dakwah Institute Ilmu Al-Qur'an, Jakarta, 2020), h. 105-111.

sama membahas tentang kajian Mushaf, dan perbedaannya adalah pada aspek penelitiannya penulis mengkaji aspek mushaf yang dikaji peneliti mengkaji mushaf aceh dan jawa sementara Isyraqatun mengkaji mushaf lamongan Jawa Timur, peneliti mengkaji perbandingan Mushaf dan sementara tesis ini mengkaji satu Mushaf. Kontribusi penelitian tersebut terhadap penelitian penulis adalah sebagai sumber mengenai Kajian mushaf secara umum.

2. Skripsi dengan judul *“Karakteristik Mushaf Kuno di Nusantara Abad XIX (Studi Kritis Coruppt Manuskrip Pamijahan Bogor)”* yang ditulis oleh Salsa Alva Ghaitsa Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta pada tahun 2023M. Hasil penelitian tersebut menjelaskan didalam mushaf Pamijahan QS. Al-Hujrat dari 18 ayat terdapat beberapa macam *corrupt* yang mana peneliti menemukan empat *corrupt* yaitu pertama, kesalahan penulisan harakat di tengah ayat maupun di akhir ayat. Kedua, perbedaan penggunaan tanda baca *maḍ* untuk bacaan panjang. Ketiga, kesalahan kekurangan huruf dan titik pada huruf. Keempat, kesalahan penempatan akhir ayat. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji kajian mushaf. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah penelitian tersebut mengkaji *corrupt* dalam aspek *ḍabt* sedangkan penulis mengkaji dalam aspek *‘Addul Ayy*. Kontribusi penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sebagai rujukan dalam kajian mushaf secara umum.¹⁴
3. Skripsi dengan judul *“Kajian Manuskrip Al-Qur’an di Serang Batu Putih Madura”* yang ditulis oleh Luluk Febriana Mahasiswa

¹⁴ Salsa Alva, “Karakteristik Mushaf Kuno di Nusantara abad XIX (Studi Kritis *Corrupt* Manuskrip Mushaf Pamijahan Bogor), (Skripsi sarjana Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an, Jakarta, 2023), h.101.

Universitas Islam Negri Walisongo Semarang pada tahun 2022M. Hasil penelitian tersebut menjelaskan terdapat ketidak konsistenan *rasm* dalam mushaf ini yang mana terdapat dua kaidah *rasm* sekaligus dalam satu ayat yaitu *rasm Uṣmani dan Imla'i*. Adapun terdapat *corrupt* di dalam mushaf tersebut yaitu kesalahan pada penulisan huruf dan kesalahan pada penulisan harakat dan makna ghandul yang digunakan dalam manuskrip tersebut dalam bahasa jawa namun ditulis dengan menggunakan aksara arab atau disebut dengan makna *pegon*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji kajian Mushaf. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu penelitian Luluk mengkaji aspek *rasm* dan *Corrupt* sementara penulis mengkaji aspek '*Addul Ay*. Kontribusi penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sebagai rujukan kajian Mushaf secara Umum.

4. Skripsi dengan judul "*Karakteristik Ḍabt Mushaf Kuno Nusantara (Studi komparatif Naskah Mushaf Wonokromo [1870 M] dan Naskah Mushaf Sidoarjo)*" yang ditulis oleh Wahdatul Mumtazah mahasiswa Insitut Ilmu Al-Qur'an Jakarta pada tahun 2023 M. Hasil penelitian tersebut adalah terdapatnya persamaan dan perbedaan antara kedua mushaf tersebut yakni persamaannya adalah harakat termasuk fathāh, ḍammah dan kasrah tanpa adanya nabrah, tanda nūn sukūn dan tanwīn yang mempunyai bacaan *izhār* dan *ikhfā'*, mad *jāiz munfaṣil*, *al-isymām*, hamzah *waṣal* dan huruf alif yang ditambahkan rasm-nya pada kalimah jama'. Adapun perbedaan keduanya tersebut adalah kasrah pada nabrah, tanda sukun yang diikuti tasydid *btidā'*, *imālah*, huruf yang dibuang rasm-nya sebab diganti wau atau ya' dan huruf yang

ditambahkan rasm-nya berupa huruf wau.¹⁵ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama sama mengkaji aspek kajian mushaf dalam mushaf kuno dan komperatif. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah dalam aspek *'Addul Ayy* dan Wahdatul dalam aspek *dabt* objeknya peneliti tersebut menggunakan mushaf Wonokromo dan mushaf Sidoarjo, sedangkan penulis menggunakan mushaf koleksi museum *Bayt Al-Qur'an* Taman Mini Indonesi. Kontribusi penelitian ini terhadap penelitian penulis yaitu sebagai referensi mengenai Kajian Mushaf secara umum.

5. Skripsi dengan judul "*Tanda Waqaf dan Jumlah Ayat dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Mushaf Kuno dan Mushaf Standar Indonesia pada surah Al-Kahfi)*" yang ditulis oleh Siti Nur'izzah Rodhia Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta pada tahun 2023 M. hasil penelitian tersebut yaitu terdapat perbedaan tanda Waqaf antara Al-Qur'an Mushaf kuno dan Mushaf standar Indonesia, diantaranya dari bentuk tanda Waqaf mushaf kuno kerinci yang ukurannya lebih besar dan tebal dibandingkan Al-Qur'an standar Indonesia dan kemudia di dalam mushaf kuno Kerinci terdapat 53 panduan tanda Waqaf sementara Mushaf standar Indonesia memiliki 124 panduan tanda Waqaf, adapun perbedaan jumlah ayat surah Al-Kahfi pada Mushaf kerinci dan Mushaf standar Indonesia adalah surah Al-Kahfi pada mushaf kuno Kerinci berjumlah 41 ayat, sedangkan pada mushaf standar Indonesia berjumlah 110 ayat. Konrtibusi penelitian tersebut dengan penelitian

¹⁵ Wahdatul Mumtazah, "Karakteristik Dabt Mushaf Kuno Nusantara (Studi komparatif Naskah Mushaf Wonokromo [1870 M] dan Naskah Mushaf Sidoarjo), (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuludin Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta, 2023), h.

penulis adalah sebagai rujukan seputar kajian mushaf dan aspek ‘*addul Ayy.*’¹⁶

F. Metodologi Penelitian

Agar penelitian ini menjadi penelitian yang teratur, maka perlu sebuah prinsip yang umum untuk mengarahkan gerak sebuah penelitian, maka penulis menerapkan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang berupa informasi kenyataan yang terjadi dilapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data atau *library research* yang mencakup identifikasi dan analisis dokumen yang berisi informasi terkait permasalahan yang dikaji.

2. Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta-fakta dan informasi yang dihasilkan melalui sebuah pengamatan atau penelitian. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber primer

Sumber data primer penelitian Ini bersumber dari mushaf kuno koleksi Bayt Al-Qur’an dan Museum Istiqlal, Taman Mini Indosensia Indah Pintu I, Ceger, Kec. Cipayung, kota Jakarta Timur, Daerah

¹⁶Siti Nur’izzah Rodhia, “Tanda Waqof dan Jumlah Ayat dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Mushaf Kuno dan Mushaf Standar Indonesia pada surah Al-Kahfi)”, (skripsi Sarjana Fakultas Ushuludin dan Dakwah, Jakarta, 2023), h.135.

Ibukota Jakarta.

b. Data sekunder

Data yang bersumber dari kitab lainnya yang mendukung, yakni buku-buku lain yang terkait dengan tema pembahasan penulis, serta ditambah dengan jurnal, skripsi, dan artikel skripsi dan disertasi yang dianggap penting untuk dikutip yang bisa mendukung dan menambah pembahasan yang terkait.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dalam lingkungan alami (kondisi alami). Untuk mendapatkan data ini, metode pengumpulan utama adalah observasi (berpartisipasi dalam observasi), wawancara mendalam (berpartisipasi dalam wawancara), dan dokumentasi.¹⁷ Pada Teknik dokumentasi yang penulis lakukan adalah mengumpulkan data data dari banyaknya sumber sumber yang berkaitan dengan mushaf kuno Jawa dan Aceh. Data data yang sudah ada akan penulis identifikasi objek penelitian nya.

4. Teknik Analisis Data

Kemudian langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis data setelah sebelumnya semua data terkumpul. Adapun metode yang penulis gunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Deskriptif Analisis, yakni penulis akan menjelaskan dan menganalisa mushaf kuno koleksi Museum Bayt Al-Qur'an Taman Mini Indonesia, memaparkan data-data terkait mushaf ini dari segi, fisik Mushaf, dan aspek Ulumul Qur'an, khususnya dalam aspek '*addul ayy* setelah itu penulis akan menganalisa apakah jumlah ayat tersebut konsisten atau

¹⁷ M. Fitriadi, "Dalam *Dabʿ* Mushaf Nusantara (Perbandingan MSI dan Naskah Mushaf Aceh)," (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ, Jakarta, 2019), h. 12-13

tidak.

- b. Analisis Komparatif, setelah dilakukan analisis data terhadap mushaf tersebut dan mengetahui aspek Dabt yang digunakan, kemudian akan dilakukan perbandingan dua mushaf dari koleksi Museum Bayt Al-Qur'an agar dapat diketahui aspek persamaan dan perbedaan 'addul Ayy pada keduanya.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer,

5. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kodikologi dan Filologi Oman Fathurahman.. Kodikologi adalah ilmu yang mengkaji tentang fisik naskah, antara lain bahan pembuat alat tulisnya (kertas). Tintanya, gambar-gambar yang terdapat didalam naskahnya (iluminasi), sejarah naskahnya, penyusunan katalog naskah, bagaimana keadaannya, dijadikan komoditas dagang atau tidak, penggunaannya sebagai bahan kajian isinya saja atau menjadi bahan ritual, maksudnya adalah semua hal yang berkaitan dengan kandungan dan seluk beluk naskah dikaji dalam kodikologi.¹⁸ Filologi merupakan ilmu yang mempelajari hasil budaya manusia di masa lampau dalam sebuah kritik teks tentang manuskrip.

G. Sistematika Penulisan

Untuk penulisan skripsi ini secara umum penulis berpedoman pada buku petunjuk "Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi" yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021. Adapun dalam penulisan suatu karya tulis diperlukan kerangka penulisan yang sistematis, agar pembahasan dalam karya tulis tersebut sesuai dengan alur

¹⁸ Nurhayari Harahap, *Filologi Nusantara Pengantar Ke Arah Penelitian Filologi* (Jakarta: Kencana, 2021), h. 65

pembahasan. Untuk mempermudah penulisan maka dibuat kerangka sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, permasalahan (identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah), tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dari karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, Bab kedua, merupakan merupakan teori umum yang mengarahkan tulisan menuju isi pembahasan dalam skripsi, yakni tentang pengertian membahas tentang sejarah mushaf mulai dari masa Rasulullah hingga masa kekhalifahan Usman bin Affan, pengertian 'addul Ayy, sejarah serta perkembangannya dan berbagai macam ruang lingkup 'addul Ayy.

Bab ketiga, merupakan teori umum yang mengarahkan tulisan menuju isi pembahasan dalam skripsi, yakni tentang deskripsi mushaf Kuno Aceh dan mushaf Kuno Jawa, sebagai objek penelitian peneliti.

Bab keempat, yang merupakan inti dari pembahasan penulis yaitu perbedaan dan persamaan jumlah ayat yang ada pada Mushaf Kuno Jawa dan mushaf Kuno Aceh, serta penjabaran hasil penelitian mushaf yaitu pandangan ulama dalam sumber penghitungan jumlah ayat.

Bab kelima, yang merupakan penutup dari pembasan penelitian, meliputi kesimpulan yang menjelaskan jawaban dari perumusan masalah penelitian ini dan saran serta kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan Analisa yang telah saya lakukan tentang perbedaan jumlah ayat yang terdapat pada Mushaf Kuno Jawa dan Mushaf Kuno Aceh adapun kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perbedaan hitungan jumlah ayat di dasari oleh tujuh mazhab yaitu: *Al-Madanî alAwwal*, *Al-Madanî al-Akhîr* *Ahl Makkah*, *Ahl Bashrah*, *Ahl Damaskus*, *al-Humuṣî* , *ahl Kuffah* yang dimana setiap mazhab ini memiliki perbedaan pendapat dalam menghitung ayat, yang difaktori oleh, metode penomoran ayat serta perbedaan dan penepatan pemberhentian tanda Waqaf. Dalam ikhtilafnya surah Maryam memiliki 98 ayat menurut *al-madani awwal*, *al-irāqi* dan *syāmī* dan 99 ayat menurut *makkī* dan *al-madanī akhīr* pendapat yang paling banyak di ikuti yaitu adalah 98 ayat seperti pada mushaf standar Indonesia yang kita pakai sehari-hari mengikuti riwayat *Kūfi*
2. Jumlah ayat yang telah diteliti dalam surah Maryam pada mushaf Kuno Jawa dan Mushaf Kuno Aceh memiliki perbedaan jumlah ayat yang signifikan, pada mushaf Kuno Jawa terhitung 98 ayat dan pada Mushaf Kuno Aceh terdapat 67 ayat yang ditandai bulatan berwarna emas pada mushaf Aceh dan lingkaran tipis berwarna merah pada Mushaf Jawa.
3. Dapat dilihat dari beberapa Jumlah ayat yang terdapat pada Mushaf Kuno Jawa dan Aceh bahwasanya yang sesuai dengan ilmu *Addul al-Āyy* adalah mushaf Kuno Jawa yang memiliki 98 ayat namun dalam ikhtilaf pemberhentian 3 ayat *addul al-Āyy* dalam surah

Maryam tidak merujuk pada mazhab satu saja dalam penghitungan ayatnya, dan pada mushaf kuno Aceh tidak sesuai dengan disiplin ilmu *addul Āyy* karena tidak ada yang menyebutkan surah Maryam berjumlah 66 ayat.

B. Saran

1. Mengenai jumlah ayat dalam Al-Qur'an disarankan merujuk pada mushaf yang telah di akui secara luas dan terpercaya serta merujuk pada ilmunya, yang memiliki konsistensi dalam penghitungan ayat, yang dapat membantu kita memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar, jumlah ayat tidak mengubah keutamaan yang ada pada surah tersebut.
2. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penelitian tentang perbedaan jumlah ayat ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak pembahasan yang dikaji secara ulang dari pemaparan yang telah penulis sajikan dan berharap penelitian ini tidak hanya sampai disini melainkan adanya perkembangan dalam penelitian ini. Kemungkinan masih terdapat perbedaan jumlah ayat yang ada pada mushaf kuno Jawa dan Aceh ini.

Oleh karenanya penulis mendorong peneliti selanjutnya untuk melanjutkan eksplorasi yang lebih dalam mengenai topic ini yang lebih dalam dan kompherensif yang mungkin terdapat pada surah ayat lainnya, agar pemahaman tentang Jumlah ayat dapat terus berekmbang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Kitab :

Abdulwaly Cece, *Menghitung Jumlah Ayat-Ayat Al-Qur'an*, (Sukabumi: Farha pustaka, 2021).

Al-Fadhl Abû al-‘Abbâs ibn Syâdzân ar-Râzî, *Suwar al-Qurāan wa Āyātuhu wa Hurūfuhu wa Nuzūluhu*, Dārul ibn Hazm, madīnatu al-Munawwarah t.t).

Abû al-‘Abbâs ar-Râzî, *Suwar al-Qurāan wa Āyātuhu wa Hurūfuhu wa Nuzūluhu*, Dārul ibn Hazm, madībatu al-Munawwarah t.t).

Ahsin Sakho Muhammad, *Membumikan Ulumul Qur'an*, (Jakarta: pustaka Qaf, 2018).

Bafadhal Fadhal AR, *Mushaf-mushaf kuno di Indonesia*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Puslitbang, 2005).

Hafidzi H. Anwar, *Studi Mendalam Atas Fatwa-Fatwa Signifikan MUI Dalam Konteks Syariah*, (Sumatra Barat: Azka Pustaka, 2024).

Ibrāhīm ibn Umar al-Ja'barī, *Husn al-Madad fī fann al-‘Adad*, Maktabah Aulād asy-Syaikh li at-Turāts, 2005 .

Fathoni K.H. Ahmad, Lc., M.A., *Metode Maisurā*, x ed. (Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisurā, 2016).

Fathoni K.H. Ahmad, *Ilmu Rasm Usmani*, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an , 2013) , h. 9.

Muhammad Ali al-Ḍabba', *Samir al-Thalibin fī rasm wa ḍabt al-kitab* (Kuwait: wirazat`r al-Awqaf wa al-Shu'un al-Islamiyyah, t.t.).

Prestowo Andi, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*(Jogyakarta : Diva 2010).

Prof. Dr. Lexy J. Moleong, MA, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

Sa'īd ad-Dānī Utsmān ibn, *Al-Bayān fī 'Add Āy Al-Qur'an*, Kuwait: markaz al-MAkhthūthāt wa at-Turāts, 1994.

Sa'īd ad-Dānī, Utsmān ibn *Al-Bayān fī 'Add Āy Al-Qur'an*, Kuwait: markaz al-MAkhthūthāt wa at-Turāts, 1994.

Shihab Quraish, Ahmad sukardja, Badri Yatim, et al., eds., *Sejarah dan Uhumul Qur'an*, (Jakarta, Pustaka Firdaus, 2013).

Syarbini, A., & Jamhari, S., *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Ruang Kata. (2012).

Utsmān ibn Sa'īd ad-Dānī, *Al-Bayān fī 'Add Āy Al-Qur'an*, Kuwait: markaz al-MAkhthūthāt wa at-Turāts, 1994, h. 181.

Utsmān ibn Sa'īd ad-Dānī, *Al-Bayān fī 'Add Āy Al-Qur'an*, Kuwait: markaz al-MAkhthūthāt wa at-Turāts, 1994, h. 181.

W. A Churchill, *Watermarks in Paper in Holland, England, France, Etc : in the XVII and XVIII Centuries and Their Interconnection*, (Amsterdam: t.tp, t.th.), h. 28.

Internet/Website :

Akbar Ali,” Khazanah Mushaf Al-Qur'an Nusantara”, *Blogspot.Com*, 15 februari 2020. <https://Qur'an-nusantara.blogspot.com/2020/02/kertas.html?m=1>. (29 Agustus 2024).

Kemenag jumlah ayat Al-Qur'an",
<https://www.kemenag.go.id/opini/jumlah-ayat-alQur'an-bhjfvj> (29
 Agustus 2024).

*Churchill W. A, Watermarks in Paper in Holland, England, France, Etc
 : in the XVII and XVIII Centuries and Their Interconnection,
 (Amsterdam: t.tp, t.th.).*

Syahrin Ahmad Thoriq, "Sebab Perbedaan Jumlah Ayat Al-Qur'an",
Fatwapedia,13 Februari 2023. [Sebab Perbedaan Jumlah Ayat Al
 Qur'an - FatwaPedia](#) (23 Agustus 2024).

Skripsi/Tesis/Disertasi:

Fitriadi, M. "Karakteristik *Dabt* Mushaf Nusantara (Perbandingan Msi
 Dan Naskah Mushaf Aceh" (Doctoral dissertation, Fakultas
 Ushuluddin universitas PTIQ Jakarta, 2019).

Hawasi,Ahmad "Diakritik mushaf al-qur'an (studi komparatif metode
dabt abu 'amr al-dani dan abu daud aplikasi dan implikasinya
 terhadap mushaf di dunia islam)", (Disertasi Doktor, program pasca
 Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022).

LN Azizah, , "*Mushaf Al-Qur'an Al-Quddus Bi Al-Rasm Al-'Utsmani
 (Analisis Atas Sejarah Dan Karakteristik)*" (Disertasi Doktor,
 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, IAIN, Kudus, 2022).

Mumtaza Wardatul, "Karakteristik *Dabt* Mushaf Kuno Nusantara (Studi
 Komparatif Naskah Mushaf Wonokromo [1870 M] dan Naskah
 Mushaf Sidoarjo[T:t])," (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuludin Institut
 Ilmu Al-Qur'an, Jakarta, 2023).

Nashoiha Isyraqatun, “Karakteristik Mushaf Kuno Nusantara: Analisis Bentuk, Konsistensi dan Relevansi *ḍabt al-Mushaf* Lamongan Jawa Timur “ (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuludin Dan Dakwah Institute Ilmu Al-Qur’an, Jakarta, 2020).

Rodhia Siti Nur’izzah, “Tanda Waqaf dan Jumlah Ayat dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Mushaf Kuno dan Mushaf Standar Indonesia pada surah Al-Kahfi)”, (skripsi Sarjana Fakultas Ushuludin dan Dakwah, Jakarta, 2023).

Salsa Alva, “Karakteristik Mushaf Kuno di Nusantara abad XIX(Studi Kritis *Corrupt* Manuskrip Mushaf Pamijahan Bogor), (Skripsi sarjana Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an, Jakarta, 2023).

Salsabila Annisa “*Dhabt* Mushaf Al-Qur’an Riwayat Qalun (Studi Komparatif Mushaf Madinah dan Tunisia)” (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuludin Dan Dakwah Institute Ilmu Al-Qur’an, Jakarta, 2020).

Syarifudin, “kajian Naskah Mushaf Kuno di Aceh: Potensi dan Prospeknya,” *Adabiya* 20, no. 2, (2018).

Jurnal/Artikel/Laporan :

Akbar,Ali” Membalik Sejarah Pengumpulan dan Penulisan Al-Qur’an”.*Jurnal Ushuluddin*, (2008).

Amrullah Tri Febriandi “Karakteristik Mushaf Kuno Ibrahim Ghozali Ponorogo,” *Nun* 7, no. 1, (2021).

Buhori Abdul hakim, Evan Chairul abdi, “Telaah *rasm* pada Manuskrip Al-Qur’an Kuno di Kalimantan Barat (perbandingan Pada Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Sanggau, Mushaf Ismahayana, Landak dan Mushaf Standar Indonesia),” *Al-Bayan* 7, no. 1, (2024).

- Hakim A. “Metode Kajian Rasm, Qiraat, Wakaf dan Dabt pada Mushaf Kuno (Sebuah Pengantar)”. *Suhuf*, 11(2018).
- Hartono, “Rekontruksi Penulisan Teks Al-Qur’an Modern. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 4, no3, (2021).
- Joni R., Rahman, A., & Yanuarti, E, Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an Warga Desa. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 3, (2020).
- .
- Maulidya, Anisa Sejarah penulisan dan pembukuan Al-Qur’an. *Tarbiatuna:Journal of Islamic Education Studies* 3,no 1,(2023).
- Miftahul Munir, Metode pengumpulan Al-Qur’an. Kariman:*Jurnal pendidikan keislaman* 9, no 1, (2021).
- Moh. Zahid, Perbedaan Pendapat Para Ulama Tentang Jumlah Ayat Al-Qur’an Dan Implikasinya Terhadap Penerbitan Mushaf Al-Qur’an Di Indonesia”, *Nuansa* 9, no. 1, (2012).
- Rahmayani Tati, “Karakteristik Manuskrip Mushaf H. Abdul Ghaffar di Madura,” *Nun* 3, no. 2 ,(2017).
- Rohimin, “Jejak Dan Otoritas Pencetakan Mushaf Al-Quran Di Indonesia”, *Nyansa* 9, no. 2, (2016).
- Saifullah, Asep “Aspek Rasm Tanda baca dn Kaligrafi pada Mushaf-mushaf Kuno koleksi Bayt Al-Qur’an dan Museum Istiqlal Jakarta,” *Suhuf* 1, no. 1, (2008).
- Said daulay Salim, Sushiyandani Adinda, sofian Sopan, ”Pengenalan Al-quran”, *Jurnal wahana Pendidikan* 9, no. 5, (2023).
- Suaidi, P., sbabun Nuzul: Pengertian, Macam-Macam, Redaksi dan Urgensi. Almufida: *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2016.

Syarifudin, “kajian Naskah Mushaf Kuno di Aceh: Potensi dan Prospeknya,” *Adabiya* 20, no. 2, (2018).

Yusri Hamzani, “Karakter Intrinsik Mushaf Kuno: Studi Pritext Mushaf Pusaka Desa Sapit, Kecamatan Suela, Lombok Timur,” *Jurnal Maqosid* 11, no. 2, (2021).

Wawancara :

Wawancara dengan petugas Museum Bayt Al-Qur’an, Ato’ Illah 3 Juli 2024 pukul 11. 31 WIB.

Wawancara dengan petugas Museum Bayt Al-Qur’an Istiqlal, Ato’ Illah 24 Agustus 2024. Pukul 13.20 WIB.

RIWAYAT HIDUP



Azura Riska Melvita, lahir 6 Juli di Pekanbaru, sebagai anak pertama dari dua bersaudara, yang lahir dari pasangan Bapak Antoni, S.P, M.H dan Ibu Handayani, S.P

Penulis memulai pendidikan di Tk Pembina pematang Reba di usianya 3 tahun, pada tahun 2004-2006 lalu melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 026 Pematang Reba, pada tahun 2007-2012 dan Melanjutkan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di Pondok Modern Darussalam Gontor pada tahun 2013-2019, setelah lulus dari Pondok Modern penulis melanjutkan Khidmah kepada pondok di Salah satu pondok Alumni yaitu Pondok pesantren Pramuka Al-Hira yang berada di Aie Angek, Padang Panjang Sumatera Barat, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sarjana (S1) di Institut Ilmu Al-Qur'an 2020, sebagai Mahasiswa program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan Dakwah.